

PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT WIJAYA KARYA TBK. ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN YANG MATERIAL DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT WIJAYA KARYA TBK.

Kegiatan Usaha Utama:

Berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkretapiian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, *engineering procurement construction*, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa engineering dan perencanaan

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

KANTOR PUSAT

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340, Indonesia
Telepon: (021) 819-2808 Fax : (021) 819-1235
www.wika.co.id
adwijaya@wikamail.id

PENAWARAN UMUM UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya 4.037.164.144 (empat miliar tiga puluh tujuh juta seratus enam puluh empat ribu seratus empat puluh empat) saham baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham ("Saham HMETD"). Estimasi jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sekitar Rp6.149.225.000.000 (enam triliun seratus empat puluh sembilan miliar dua ratus dua puluh lima juta Rupiah). Harga pelaksanaan HMETD ("Harga Pelaksanaan") dan rasio HMETD akan ditentukan oleh Direksi Perseroan dengan persetujuan Komisaris.

Perseroan memiliki hak untuk melakukan perubahan pada ketentuan-ketentuan HMETD ini dengan mempertimbangkan perubahan atas keadaan dan faktor-faktor lain yang dianggap sesuai. Ketentuan-ketentuan penerbitan HMETD dalam PMHMETD I, termasuk Harga Pelaksanaan dan jumlah final dari saham yang akan ditawarkan akan diumumkan pada waktunya.

Seluruh saham HMETD ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).

Pemegang Saham Perseroan yakni Negara Republik Indonesia akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PMHMETD I ini sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2015 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 *juncto* Undang-Undang No. 12 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 14 Tahun 2015 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016.

Jika Saham HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa Saham HMETD, maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham beserta addendumnya, seluruh sisa Saham HMETD tersebut wajib dibeli oleh Pembeli Siaga. Sisa Saham HMETD yang wajib dibeli oleh Pembeli Siaga tersebut tidak termasuk saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD Pemegang Saham Utama dalam PMHMETD I ini.

PMHMETD I INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPSLB") PERSEROAN YANG TELAH DIADAKAN PADA TANGGAL 22 AGUSTUS 2016 DAN DIPEROLEHNYA PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK YANG DIKELUARKAN PADA TANGGAL 28 SEPTEMBER 2016.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 12 - 18 OKTOBER 2016. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 12 OKTOBER 2016. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 18 OKTOBER 2016 DENGAN KETERANGAN BAHWA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM MINORITAS TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM HMETD YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA MAKA PARA PEMEGANG SAHAM MINORITAS AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 39,63%.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PENGEMBANGAN USAHA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PMHMETD I INI, TETAPI SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

PEMBELI SIAGA

Akan ditentukan kemudian

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH RISIKO HARGA DAN LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 11 Oktober 2016

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) :	22 Agustus 2016	Distribusi Sertifikat Bukti HMETD :	11 Oktober 2016
Tanggal Pernyataan Pendaftaran HMETD menjadi Efektif :	28 September 2016	Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia :	12 Oktober 2016
Tanggal Terakhir Pencatatan (<i>Recording Date</i>) untuk memperoleh HMETD :	10 Oktober 2016	Periode Perdagangan HMETD :	12–18 Oktober 2016
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>) :		Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD :	12– 18 Oktober 2016
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi :	05 Oktober 2016	Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD :	14 – 20 Oktober 2016
Pasar Tunai :	10 Oktober 2016	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan :	20 Oktober 2016
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>) :		Tanggal Penjatahan :	21 Oktober 2016
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi :	06 Oktober 2016	Tanggal Pembeli Siaga Melaksanakan Kewajibannya :	24 Oktober 2016
Pasar Tunai :	11 Oktober 2016	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan :	25 Oktober 2016

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk. (selanjutnya dalam Prospektus disebut “**Perseroan**”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan PMHMETD I dalam rangka penerbitan HMETD kepada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) di Jakarta melalui surat No. SE.01.01/A.DIR.9218/2016 pada tanggal 23 Agustus 2016, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**POJK No. 32/2015**”) dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**POJK No. 33/2015**”) yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 (“**UUPM**”) dan peraturan pelaksanaannya.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam rangka PMHMETD I ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PMHMETD I ini, semua pihak, termasuk pihak terafiliasi tidak diperkenankan untuk memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dahulu dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PMHMETD I ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Jika Saham HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa Saham HMETD, maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham beserta addendumnya, seluruh sisa Saham HMETD tersebut wajib dibeli oleh Pembeli Siaga. Sisa Saham HMETD yang wajib dibeli oleh Pembeli Siaga tersebut tidak termasuk saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD Pemegang Saham Utama dalam PMHMETD I ini. Saham hasil PMHMETD I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh.

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki Surat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**SBHMETD**”) dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

PMHMETD I INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU SBHMETD, ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PMHMETD I INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA ATAS NAMA HASIL PELAKSANAAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PROSPEKTUS DITERBITKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI INDONESIA. TIDAK SATUPUN YANG TERCANTUM DALAM DOKUMEN INI DAPAT DIANGGAP SEBAGAI SEBUAH PENAWARAN EFEK UNTUK MENJUAL DI WILAYAH YANG MELARANG HAL TERSEBUT. SETIAP PIHAK DILUAR WILAYAH INDONESIA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA UNTUK MEMATUHI KETENTUAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN, SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya 4.037.164.144 (empat miliar tiga puluh tujuh juta seratus enam puluh empat ribu seratus empat puluh empat) saham baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham. Estimasi jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sekitar Rp6.149.225.000.000 (enam triliun seratus empat puluh sembilan miliar dua ratus dua puluh lima juta Rupiah). Harga Pelaksanaan dan rasio HMETD akan ditentukan oleh Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Perseroan memiliki hak untuk melakukan perubahan pada ketentuan-ketentuan HMETD ini dengan mempertimbangkan perubahan atas keadaan dan faktor-faktor lain yang dianggap sesuai. Ketentuan-ketentuan penerbitan HMETD dalam PMHMETD I, termasuk Harga Pelaksanaan dan jumlah final dari saham yang akan ditawarkan akan diumumkan pada waktunya.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI sesuai POJK No. 32/2015 selama 5 (lima) Hari Bursa mulai tanggal 12 Oktober 2016 sampai dengan 18 Oktober 2016. Saham HMETD ini akan dikeluarkan dari portepel dan pencatatan saham hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 12 Oktober 2016. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 18 Oktober 2016 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku. Saham HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).

Jika Saham HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa Saham HMETD, maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham beserta addendumnya, seluruh sisa Saham HMETD tersebut wajib dibeli oleh Pembeli Siaga. Sisa Saham HMETD yang wajib dibeli oleh Pembeli Siaga tersebut tidak termasuk saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD Pemegang Saham Utama dalam PMHMETD I ini.

Berdasarkan Laporan dari BAE PT Datindo Entrycom per 30 Juni 2016, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.100,00 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar			
<i>Saham Seri A Dwiwarna</i>	1	100	-
<i>Saham Seri B</i>	15.999.999.999	1.599.999.999.900	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<i>Saham Seri A Dwiwarna</i>			
Negara Republik Indonesia	1	100	-
<i>Saham Seri B</i>			
Negara Republik Indonesia	3.999.999.999	399.999.999.900	65,05
Bintang Perbowo	1.507.700	150.770.000	0,02
Masyarakat	2.147.717.300	214.771.730.000	34,93
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.149.225.000	614.922.500.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel			
<i>Saham Seri A Dwiwarna</i>			
<i>Saham Seri B</i>	9.850.775.000	985.077.500.000	

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PMHMETD I INI, PERSEROAN TIDAK AKAN MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DI LUAR YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI.

PMHMETD I

Jenis Penawaran	:	HMETD
Nilai Nominal	:	Rp100 (seratus Rupiah)
Harga Pelaksanaan	:	Rp[●] ([●] Rupiah)
Rasio Konversi	:	[●] ([●]) Saham Lama berhak atas [●] ([●]) HMETD
Dilusi Kepemilikan	:	39,63% (tiga puluh sembilan koma enam tiga persen)
Periode Perdagangan HMETD	:	12 – 18 Oktober 2016
Periode Pelaksanaan HMETD	:	12 – 18 Oktober 2016
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa	:	12 Oktober 2016
Pencatatan	:	BEI

Apabila seluruh pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I ini, maka susunan modal saham Perseroan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Nilai Nominal Rp.100,- per saham			Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Seri A Dwiwarna	1	100		1	100	
Seri B	15.999.999.999	1.599.999.999.900		15.999.999.999	1.599.999.999.900	
Jumlah Modal Dasar	16.000.000.000	1.600.000.000.000		16.000.000.000	1.600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
Saham Seri A Dwiwarna						
- Negara Republik Indonesia Seri A	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B						
- Negara Republik Indonesia Seri B	3.999.999.999	399.999.999.900	65,05	6.626.128.753	662.612.875.300	65,05
- Bintang Perbowo	1.507.700	150.770.000	0,02	1.507.700	150.770.000	0,02
- Masyarakat	2.147.717.300	214.771.730.000	34,93	3.558.752.691	355.875.269.100	34,93
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	6.149.225.000	614.922.500.000	100,00	10.186.389.144	1.018.638.914.400	100,00
Saham Dalam Portepel						
Seri A Dwiwarna	-	-	-	-	-	-
Seri B	9.850.775.000	985.077.500.000		5.813.610.856	581.361.085.600	
Jumlah Saham Dalam Portepel	9.850.775.000	985.077.500.000		5.813.610.856	581.361.085.600	

Pemegang Saham Utama Perseroan yakni Negara Republik Indonesia akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PMHMETD I ini sebagaimana diatur Undang-Undang No. 14 Tahun 2015 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 *juncto* Undang-Undang No. 12 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 14 Tahun 2015 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, pelaksanaannya akan ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah yang akan diterbitkan sebelum Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam hal para pemegang saham publik tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini sesuai dengan HMETD-nya, maka para pemegang saham publik akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya dari 34,95% menjadi 21,10%.

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham dalam rangka PMHMETD I ini dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal 12 Oktober 2016 sampai dengan 18 Oktober 2016 baik melalui Bursa Efek maupun di luar Bursa Efek sesuai dengan POJK No. 32/2015.

Berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 22 Agustus 2016 untuk menyetujui rencana PMHMETD I yang akan dilakukan oleh Perseroan sekitar Rp6.149.225.000.000 (enam triliun seratus empat puluh sembilan miliar dua ratus dua puluh lima juta Rupiah) atau sebanyak-banyaknya 4.037.164.144 (empat miliar tiga puluh tujuh juta seratus enam puluh empat ribu seratus empat puluh empat) lembar Saham HMETD.

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, PMHMETD I ini menjadi efektif setelah disetujui oleh RUPSLB Perseroan yang telah diadakan pada tanggal 22 Agustus 2016 dan diperolehnya pernyataan efektif OJK yang dikeluarkan pada tanggal 28 September 2016.

Keterangan selengkapnya mengenai PMHMETD I dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PMHMETD I INI, PERSEROAN TIDAK AKAN MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DI LUAR YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD I ini (setelah dikurangi komisi, biaya, imbal jasa dan beban-beban emisi lainnya), akan digunakan dengan rincian sebagai berikut:

- Kebutuhan belanja modal untuk mendukung proyek-proyek infrastruktur prioritas Pemerintah, antara lain untuk kebutuhan investasi untuk pembangunan jalan tol, pembangkit listrik, water treatment plant, dan kawasan industri sekitar 71%; dan
- Kebutuhan modal kerja sekitar 29%.

PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 yang tercantum di dalam Prospektus ini, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Soejatna Muljana & Rekan, akuntan publik independen, yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian, total liabilitas Perseroan keseluruhannya per tanggal 30 Juni 2016 berjumlah Rp14.961.784.194 ribu, yang terdiri dari:

	(Dalam Ribuan Rupiah)
	Per Tanggal 30 Juni 2016
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Pinjaman Jangka pendek	3.016.535.980
Utang usaha	
Pihak Ketiga	4.344.252.195
Pihak Berelasi	46.959.240
Utang Lain-Lain	75.672.886
Utang Pajak	276.774.618
Uang Muka dari Pelanggan	388.113.916
Biaya yang Masih Harus Dibayar	2.469.350.957
Pendapatan yang Diterima Dimuka	173.596.658
Bagian Jangka Pendek dari Jangka Panjang:	
Pinjaman Jangka Menengah	250.000.000
Pinjaman Jangka Panjang	259.416.393
Utang Sewa Pembiayaan	18.772.830
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	11.319.445.673
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	254.910.402
Liabilitas Pajak Tangguhan	16.412.605
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	1.779.644.740
Bagian Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek:	
Pinjaman Jangka Menengah	975.000.000
Pinjaman Jangka Panjang	578.645.240
Utang Sewa Pembiayaan	37.725.534
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.642.338.521
Jumlah Liabilitas	14.961.784.194

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada (i) tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, dan (ii) 31 Desember 2015 dan 2014, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini.

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disajikan dibawah ini diekstrak dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan pada (i) tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, dan (ii) 31 Desember 2015 dan 2014, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian auditan pada tanggal dan untuk tahun-tahun tersebut telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”) oleh KAP Soejatna, Mulyana & Rekan (anggota jaringan firma TPL & Associate Malaysia), akuntan publik independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Drs. Safaat Widjajabrata, CA, CPA pada tanggal 15 Agustus 2016 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(Dalam ribuan Rupiah)

KETERANGAN	Untuk tahun berakhir 31 Desember		Untuk periode 6 bulan berakhir 30 Juni	
	2014	2015	2015	2016
PENJUALAN BERSIH	12.463.216.288	13.620.101.419	4.778.471.826	6.033.745.869
BEBAN POKOK PENJUALAN	(11.038.646.789)	(11.965.441.022)	(4.282.197.456)	(5.303.404.800)
LABA KOTOR	1.424.569.499	1.654.660.397	496.274.370	730.341.069
LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA	369.757.130	288.402.591	101.954.552	113.285.771
LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA	1.794.326.629	1.943.062.988	598.228.922	843.626.840
BEBAN USAHA				
Beban Penjualan	(6.838.756)	(7.695.193)	(3.527.522)	(3.689.858)
Beban Umum dan Administrasi	(386.009.513)	(421.462.453)	(180.856.933)	(223.768.350)
Jumlah Beban Usaha	(392.848.269)	(429.157.646)	(184.384.455)	(227.458.208)
LABA USAHA	1.401.478.360	1.513.905.342	413.844.467	616.168.632
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Pendapatan Bunga	73.500.762	59.686.089	40.366.199	23.521.636
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(2.039.829)	28.350.510	16.277.449	(8.689.569)
Beban Pajak Penghasilan Final	(286.455.956)	(346.788.000)	(112.442.578)	(128.639.358)
Beban dari Pendanaan	(197.704.174)	(431.409.359)	(103.578.198)	(171.521.105)
Beban Penurunan Nilai Piutang	(46.244.153)	(30.500.231)	(7.339.700)	(95.909)
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(7.123.198)	(5.514.535)	(4.081.454)	(7.160.927)
Lain-Lain Bersih	(82.678.307)	(36.436.057)	(8.781.202)	19.876.182
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(548.744.855)	(762.611.583)	(179.579.484)	(272.709.050)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	852.733.505	751.293.759	234.264.983	343.459.582
Beban Pajak Penghasilan	(108.964.403)	(48.288.705)	(14.384.356)	(37.943.053)
LABA BERSIH	743.769.102	703.005.054	219.880.627	305.516.529
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :				
Selisih Penilaian Aset	-	-	-	-
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Atas Program Imbal Kerja Pasti	(7.616.608)	6.306.290	(43.211.827)	(26.471.374)
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	736.152.494	709.311.344	176.668.800	279.045.155
Laba Yang Dapat Diatribusikan ke :				
Pemilik Entitas Induk	608.154.697	625.044.000	200.494.113	256.514.868
Kepentingan Non Pengendali	135.614.405	77.961.054	19.386.514	49.001.661
Jumlah	743.769.102	703.005.054	219.880.627	305.516.529

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Dalam ribuan Rupiah)

KETERANGAN	Per Tanggal 31 Desember		Per Tanggal 30
	2014	2015	Juni 2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.300.892.182	2.560.120.483	1.262.685.575
Piutang usaha			
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp167.180.436, Rp170.242.281 dan Rp168.866.816 per 30 Juni 2016, 31 Desember 2015 dan 2014)			

(Dalam ribuan Rupiah)

KETERANGAN	Per Tanggal 31 Desember		Per Tanggal 30
	2014	2015	Juni 2016
Pihak Ketiga	1.271.025.540	1.910.721.466	1.542.320.003
Pihak Berelasi	691.807.092	871.258.690	832.670.384
Piutang retensi (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp2.620.593, Rp2.620.593 dan Rp2.025.563 per 30 Juni 2016, 31 Desember 2015 dan 2014)	567.875.358	662.948.555	736.280.666
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	2.369.859.861	3.244.397.788	4.210.195.337
Pendapatan yang Akan Diterima	82.846.239	251.510.864	251.690.615
Piutang Lain-Lain (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp16.335.676, Rp15.449.931 dan Rp32.409.759 per 30 Juni 2016, 31 Desember 2015 dan 2014)	108.655.649	391.270.718	370.079.174
Persediaan	817.307.342	1.031.277.931	1.125.501.670
Uang Muka	384.431.063	439.641.163	573.844.669
Pajak Dibayar Dimuka	425.794.117	529.036.987	733.910.977
Biaya Dibayar Dimuka	241.370.431	465.274.857	794.862.770
Jaminan Usaha	18.760.917	22.643.681	34.136.092
Aset Real Estate	90.434.701	70.033.233	122.450.155
Bagian Lancar dari Piutang Sewa Jangka Panjang	110.148.921	110.148.921	110.148.921
Jumlah Aset Lancar	9.481.209.413	12.560.285.337	12.700.777.008
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada Entitas Asosiasi	227.137.428	300.607.375	394.869.948
Piutang Jatuh Tempo Diatas 1 (satu) Tahun:			
Piutang Usaha	40.182.013	13.402.337	1.194.957
Piutang Retensi	16.461.906	9.564.163	2.756.832
Piutang Sewa Jangka Panjang	389.074.416	278.925.495	223.868.627
Aset Real Estate			
Tanah Belum Dikembangkan	142.006.418	255.036.889	192.440.671
Persediaan Real Estate	745.845.647	870.590.596	1.393.862.072
Properti Investasi	380.048.382	392.040.421	389.293.078
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing Rp1.065.790.006, Rp927.296.347 dan Rp693.320.132 per 30 Juni 2016, 31 Desember 2015 dan 2014)	2.676.043.079	3.184.400.114	3.215.145.329
Investasi pada Ventura Bersama	1.669.608.387	1.597.379.391	1.896.849.621
Goodwill	4.847.052	4.847.052	4.847.052
Aset Keuangan Lainnya	37.532.807	67.860.215	85.531.631
Aset Lain-Lain	71.074.985	41.182.944	35.498.569
Aset Pajak Tangguhan	28.147.824	26.283.705	24.651.301
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.428.010.344	7.042.120.697	7.860.809.687
JUMLAH ASET	15.909.219.757	19.602.406.034	20.561.586.695

LIABILITAS DAN EKUITAS**LIABILITAS JANGKA PENDEK**

Pinjaman Jangka pendek	928.515.444	1.221.822.355	3.016.535.980
Utang usaha			
Pihak Ketiga	3.842.802.356	4.287.019.827	4.344.252.195
Pihak Berelasi	60.004.589	36.378.547	46.959.240
Utang Lain-Lain	71.112.786	96.482.975	75.672.886
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	9.641.161	13.224.506	-
Utang Pajak	168.940.523	177.085.029	276.774.618
Uang Muka dari Pelanggan	316.364.321	477.381.896	388.113.916
Biaya yang Masih Harus Dibayar	2.120.553.384	3.285.172.048	2.469.350.957
Pendapatan yang Diterima Dimuka	178.593.992	406.959.558	173.596.658
Bagian Jangka Pendek dari Jangka Panjang:			
Pinjaman Jangka Menengah	541.000.000	249.000.000	250.000.000
Pinjaman Jangka Panjang	221.620.359	324.706.736	259.416.393
Utang Sewa Pembiayaan	16.893.554	22.300.954	18.772.830

(Dalam ribuan Rupiah)

KETERANGAN	Per Tanggal 31 Desember		Per Tanggal 30 Juni
	2014	2015	2016
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8.476.042.469	10.597.534.431	11.319.445.673
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	181.284.262	200.490.168	254.910.402
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.162.275	11.170.726	16.801.794
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	1.049.416.204	1.662.677.044	1.779.644.740
Bagian Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek:			
Pinjaman Jangka Menengah	800.000.000	975.000.000	975.000.000
Pinjaman Jangka Panjang	475.104.845	671.067.024	578.645.240
Utang Sewa Pembiayaan	48.454.961	46.365.276	37.725.534
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.556.422.547	3.566.770.238	3.642.338.521
Jumlah Liabilitas	11.032.465.016	14.164.304.669	14.961.784.194
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal Saham	614.922.500	614.922.500	614.922.500
Modal Saham yang Diperoleh Kembali	(10.272.110)	(10.272.110)	(10.272.110)
Tambahan Modal Disetor	715.858.789	715.858.789	715.858.789
Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak	1.127.249.357	1.127.249.357	1.127.249.357
Komponen Ekuitas Lainnya			
Selisih Penilaian Aset	23.526.182	14.626.146	14.626.146
Pengukuran kembali Imbalan Pasti	(106.750.583)	(100.444.293)	(126.915.667))
Saldo Laba	1.523.052.638	2.013.224.280	2.174.105.213
Sub Jumlah	3.887.586.773	4.375.164.669	4.509.574.228
Kepentingan Non Pengendali	989.167.968	1.062.936.696	1.090.228.273
Total Ekuitas	4.876.754.741	5.438.101.365	5.599.802.501
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	15.909.219.757	19.602.406.034	20.561.586.695

RASIO INFORMASI USAHA LAINNYA

KETERANGAN	Per tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember		Per tanggal dan untuk periode 6 bulan berakhir 30 Juni	
	2014	2015	2015	2016
Rasio operasional (%)				
Rasio kotor / penjualan bersih	11,43	12,15	10,39	12,10
Rasio sebelum pajak penghasilan / penjualan bersih	9,14	8,06	7,26	7,82
Rasio bersih / penjualan bersih	5,97	5,16	4,60	5,06
Rasio sebelum pajak penghasilan / total ekuitas	23,36	20,19	13,90	16,86
Rasio bersih / total ekuitas	15,25	12,93	8,81	10,91
Rasio sebelum pajak penghasilan / total aset	7,16	5,60	4,07	4,59
Rasio bersih / total aset	4,68	3,59	2,58	2,97
Rasio Keuangan (x)				
Rasio aset lancar / total liabilitas jangka pendek	1,12	1,19	1,10	1,12
Rasio liabilitas / total ekuitas	2,26	2,60	2,42	2,67

KETERANGAN	Per tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember		Per tanggal dan untuk periode 6 bulan berakhir 30 Juni	
	2014	2015	2015	2016
	Ratio liabilitas / total aset	0,69	0,72	0,71

Tabel di bawah ini merekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan Perseroan (yang diatur oleh Standar Akuntansi Keuangan) dalam menghitung EBITDA.

KETERANGAN	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember		Untuk periode 6 bulan berakhir 30 Juni	
	2014	2015	2015	2016
Laba sebelum pajak penghasilan	852.733.505	751.293.759	234.264.983	343.459.582
Ditambah:				
PPH Final	286.455.956	346.788.000	112.442.578	128.639.358
Biaya pendanaan	197.704.174	431.409.359	103.578.198	171.521.105
Depresiasi & amortisasi	190.825.052	272.017.950	137.741.859	212.047.656
EBITDA	1.527.718.687	1.801.509.068	588.027.618	855.667.701

RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN OLEH PERJANJIAN KREDIT ATAU KEWAJIBAN LAINNYA

Rasio Keuangan di Perjanjian Kredit atau Kewajiban Lainnya		Rasio Keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016
Minimum EBITDA/ <i>Interest Expense</i>	150%	498,87%
Minimum <i>Current Ratio</i>	100%	112,20%
Maximum DER	400%	267,18%
Minimum DSCR	100%	23,14%
<i>Gearing Ratio</i>	250%	91,72%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Hasil Operasi

Periode Sejak 31 Desember 2015 Hingga 30 Juni 2016 dibandingkan Periode Sejak 31 Desember 2014 Hingga 30 Juni 2015

Penjualan bersih

Selama periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2016, Perseroan mencatat penjualan bersih sebesar Rp6.033.745.869 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp1.255.274.043 ribu atau 26,27% dibandingkan Rp4.778.471.826 ribu pada periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan untuk sektor Infrastruktur dan Gedung yang meningkat sebesar Rp1.093.665.545 ribu atau sebesar 52,27% dibandingkan dengan penjualan untuk sektor Infrastruktur dan Gedung pada 30 Juni 2015, hal ini disebabkan oleh mulai membaiknya penyerapan anggaran Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat dalam proyek infrastruktur. Hal ini juga berdampak pada meningkatnya sektor industri, terutama industri beton. Dimana penjualan untuk sektor industri meningkat sebesar Rp455.322.411 ribu atau sekitar 45,08% apabila dibandingkan dengan 30 Juni 2015.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp1.021.207.344 ribu atau 23,85% dari Rp4.282.197.456 ribu pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menjadi Rp5.303.404.800 ribu pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, yang terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan untuk sektor infrastruktur dan gedung serta industri yang berdampak pula pada meningkatnya beban pokok penjualan. Dimana beban pokok penjualan untuk sektor infrastruktur dan gedung meningkat sebesar Rp901.288.334 ribu atau sekitar 47,05% apabila dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015. Beban pokok penjualan untuk sektor industri mengalami peningkatan sebesar Rp363.297.215 ribu atau sekitar 40,79% apabila dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015.

Laba Kotor

Perseroan mencatat peningkatan laba kotor sebesar Rp234.066.699 ribu atau 47,16% dari Rp496.274.370 ribu pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menjadi Rp730.341.069 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Peningkatan laba kotor Perseroan terutama disebabkan oleh efisiensi biaya produksi di sektor infrastruktur dan gedung yang berdampak pada peningkatan laba kotor Perseroan.

Laba Kotor Setelah Ventura Bersama

Laba kotor setelah ventura bersama mengalami peningkatan sebesar Rp245.397.918 ribu atau 41,02% dari Rp598.228.922 ribu pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menjadi Rp843.626.840 ribu pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, yang terutama disebabkan oleh dominasi Perseroan pada proyek-proyek KSO sehingga berdampak pada meningkatnya laba untuk ventura bersama.

Laba Usaha

Laba usaha mengalami peningkatan sebesar Rp202.324.165 ribu atau 48,89% dari Rp413.844.467 ribu pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menjadi Rp616.168.632 ribu pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, yang terutama disebabkan oleh peningkatan laba kotor dan ventura bersama serta pengendalian biaya usaha yang berdampak pada kenaikan laba usaha Perseroan.

Pendapatan (beban) lain-lain

Pendapatan (beban) lain-lain Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp(93.129.566) ribu atau 51,86% dari Rp(179.579.484) ribu pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menjadi Rp272.709.050 ribu pada periode enam bulan

yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pendanaan akibat meningkatnya utang Perseroan untuk kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan.

Laba Bersih

Laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp85.635.902 ribu atau 38,95% dari Rp219.880.625 ribu pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menjadi Rp305.516.527 ribu pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, yang terutama disebabkan oleh adanya kenaikan penjualan bersih serta meningkatnya laba ventura bersama.

Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan

Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan mengalami peningkatan sebesar Rp102.376.355 ribu atau 57,95% dari Rp176.668.798 ribu pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menjadi Rp279.045.153 ribu pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, yang terutama disebabkan oleh adanya perhitungan kembali atas nilai program imbalan paska kerja.

Tahun Buku 2015 dibandingkan Tahun Buku 2014

Penjualan bersih

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan mencatat penjualan bersih sebesar Rp13.620.101.419 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp1.156.885.131 ribu atau 9,28% dibandingkan penjualan bersih pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp12.463.216.288 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan pada segmen infrastruktur dan gedung sebesar 26,49% dari Rp4.779.450.000 ribu pada tahun 2014 menjadi Rp6.356.200.000 ribu pada tahun 2015.

Peningkatan penjualan pada segment tersebut sejalan dengan meningkatnya jumlah proyek-proyek infrastruktur dalam rangka merealisasikan program percepatan pembangunan yang menjadi program pemerintah.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp926.794.233 ribu atau 8,40% dari Rp11.038.646.789 ribu pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp11.965.441.022 ribu pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan Beban Pokok Penjualan sejalan dengan kenaikan penjualan, meski demikian kenaikan Beban Pokok Penjualan masih lebih rendah dibandingkan kenaikan penjualan.

Laba Kotor

Perseroan mencatat kenaikan laba kotor sebesar Rp230.090.898 ribu atau 16,15% dari Rp1.424.569.499 ribu pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp1.654.660.397 ribu pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan laba kotor adalah sebagai akibat kenaikan penjualan dan peningkatan kemampuan proyek-proyek yang sedang dikerjakan hasil efisiensi harga pokok produksi dengan tetap mengedepankan mutu produk. Di tahun 2015 Perseroan juga mencatatkan pendapatan dari hasil klaim, antara lain dari Proyek PLTU Amurang Sulawesi Utara.

Laba Kotor Setelah Ventura Bersama

laba kotor setelah ventura bersama mengalami peningkatan sebesar Rp148.736.359 ribu atau 8,29% dari Rp1.794.326.629 ribu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp1.943.062.988 ribu pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang terutama disebabkan oleh jumlah proyek venture bersama yang meningkat yang diikuti oleh peningkatan laba proyek-proyek venture bersama.

Laba Usaha

Laba usaha mengalami peningkatan sebesar Rp112.426.982 ribu atau 8,02% dari Rp1.401.478.360 ribu pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp1.513.905.342 ribu pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang terutama disebabkan oleh peningkatan laba kotor dan peningkatan beban usaha yang lebih tinggi dibanding laba kotor sehingga peningkatan laba usaha lebih kecil dibanding peningkatan laba kotor.

Pendapatan (beban) lain-lain

Jumlah beban lain-lain Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp213.866.728 ribu atau 38,97% dari Rp548.744.855 ribu pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp762.611.583 ribu pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban pendanaan dari Rp197.704.174 ribu menjadi Rp431.409.359 ribu atau naik sebesar 18,21%.

Laba sebelum Pajak Penghasilan

Secara keseluruhan, laba sebelum pajak penghasilan mengalami penurunan sebesar Rp101.439.746 ribu atau 11,90% dari Rp852.733.505 ribu pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp751.293.759 ribu pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan (beban) lain lain yang lebih tinggi dibanding kenaikan laba usaha.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan mengalami penurunan sebesar Rp60.675.698 ribu atau 55,68% dari Rp108.964.403 ribu pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp48.288.705 ribu pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 seiring dengan pola transaksi yang dilakukan oleh Perseroan.

Laba Yang Dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk

Jumlah Laba Yang Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk Periode Berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp16.889.303 ribu atau 2,78% dari Rp608.154.697 ribu pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp625.044.000 ribu pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang terutama disebabkan oleh kenaikan laba kotor yang diikuti dengan pengendalian beban usaha, tetapi Perseroan tidak dapat menghindari kenaikan beban dari pendanaan yang cukup tinggi sebagai akibat penarikan kredit bank yang meningkat yang diperlukan untuk modal kerja dan belanja modal Perseroan.

Posisi Keuangan Perseroan

30 Juni 2016 dibandingkan Tahun Buku 2015

Aset

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan mencatat kenaikan aset sebesar Rp959.180.661 ribu atau 4,89% dari Rp19.602.406.034 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp20.561.586.695 ribu pada tanggal 30 Juni 2016. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya tagihan bruto, biaya dibayar dimuka, persediaan real estate dan Inventasi pada ventura bersama.

Jumlah aset lancar Perseroan per tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp12.700.777.008 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp140.491.671 ribu atau 1,11% dibandingkan Rp12.560.285.337 ribupada tanggal 31 Desember 2015, yang terutama disebabkan oleh kenaikan tagihan bruto pemberi kerja sebesar Rp 965.797.549 atau sebesar 29,76% dibandingkan dengan tagihan bruto pemberi kerja tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan persediaan sebesar Rp 94.223.739 ribu atau sebesar 9,14% dibandingkan dengan persediaan tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan pajak dibayar dimuka sebesar Rp 329.587.913 ribu atau 70,84% dibandingkan dengan pajak dibayar dimuka tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan aset real estate sebesar Rp 52.416.922 ribu atau 74,85% dibandingkan dengan aset real estate tanggal 31 Desember 2015.

Jumlah aset tidak lancar Perseroan per tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp7.860.809.687 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp819.192.827 ribu atau 11,63% dibandingkan Rp7.042.120.697ribu pada tanggal 31 Desember 2015, yang terutama disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat untuk sektor properti yang berakibat pada meningkatnya persediaan real estate, meningkatnya biaya persiapan pelaksanaan proyek dan peningkatan proyek-proyek konsorsium Perseroan sehingga berdampak pada meningkatnya investasi pada ventura bersama.

Kas dan Setara Kas

Saldo kas dan setara kas per tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp1.262.685.575 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp 1.297.434.908 ribu atau 50,68% dibandingkan Rp2.560.120.483 ribu pada tanggal 31 Desember 2015, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya modal kerja yang diperlukan oleh Perseroan untuk pendanaan investasi dan proyek-proyek yang mengalami rescheduling pembayaran.

Piutang Usaha

Piutang usaha, bersih per tanggal 30Juni 2016 adalah Rp2.374. 990.387 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp406.989.769 ribuatau 14,63% dibandingkan Rp2.781.980.156 ribu pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan piutang terutama disebabkan oleh adanya pencairan termin atau progress proyek sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Piutang Retensi

Piutang retensi, bersih per tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp736.280.666 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp73.332.111 ribu atau 11,06% dibandingkan Rp662.948.555 ribu pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan piutang retensi terutama disebabkan oleh meningkatnya produksi atau proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perseroan.

Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Tagihan bruto pemberi kerja per tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp4.210.195.337ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp965.797.549ribu atau 29,77% dibandingkan Rp3.244.397.788 ribu pada tanggal 31 Desember 2015, yang terutama disebabkan oleh adanya kenaikan penjualan pada proyek-proyek milestone di departemen sipil umum dan departemen Industrial Plant.

Persediaan

Persediaan per tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp1.125.501.670 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp94.223.739 ribu atau 9,14% dibandingkan Rp1.031.277.931 ribu pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya persediaan Perseroan untuk menjaga kelangsungan produksi dan menjaga stabilisasi harga bahan baku.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka per tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp733.910.977 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp204.873.990 ribu atau 38,73% dibandingkan Rp529.036.987 ribu pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh kebijakan Persoan untuk melakukan restitusi setiap 6 bulan dan meningkatnya penjualan dan pembelian Perseroan

Aset Real Estate

Aset real estate per tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp1.586.302.743 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp460.675.258 ribu atau 40,93% dibandingkan Rp1.125.627.485 ribu pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembangunan properti yang sedang dikerjakan, diantaranya Tamansari The Lagoon, Tamansari Sky Lounge Balikpapan, dan Tamansari Iswara serta menurunnya daya beli masyarakat untuk sektor properti yang berakibat pada meningkatnya persediaan real estate

Aset Tetap, bersih

Aset tetap, bersih per tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp3.125.145.329 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp59.254.785 ribu atau 1,86% dibandingkan Rp3.184.400.114 ribu pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembangunan Pabrik Baru di Karawang, Jawa Barat dan Lampung milik PT WIKA Beton dan Pembangunan Gedung Wika Tower.

Investasi pada Ventura Bersama

Investasi pada ventura bersama, bersih per tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp1.896.849.621 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp299.470.230 ribu atau 18,75% dibandingkan Rp1.597.379.391 ribu pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya proyek-proyek KSO Perseroan.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp797.479.525 ribu atau 5,63% menjadi Rp14.961.784.194ribu dibandingkan Rp14.164.304.669ribu pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya Pinjaman Jangka Pendek Perseroan.

Pada tanggal 30 Juni 2016, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp721.911.242 ribu atau 6,81% dari Rp10.597.534.431 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp11.319.445.673 ribu pada tanggal 30 Juni 2016. Peningkatan ini disebabkan kenaikan Pinjaman Jangka Pendek Perseroan.

Pada tanggal 30 Juni 2016, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp75.568.283 ribu atau 2,12% dari Rp3.566.770.238 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp3.642.338.521 ribu pada tanggal 30 Juni 2016. Kenaikan disebabkan meningkatnya Imbalan Pasca Kerja serta Uang Muka Proyek Jangka Panjang.

Pinjaman Jangka Pendek

Saldo pinjaman jangka pendek per tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp 3.016.535.980 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp1.794.713.625 ribu atau 146,89% dibandingkan Rp1.221.822.355 ribu pada tanggal 31 Desember 2015, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank seiring dengan kebutuhan modal kerja Perseroan.

Utang Pajak

Utang pajak per tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp276.774.618 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp99.689.589 ribu atau 56,29% dibandingkan Rp177.085.029 ribu pada tanggal 31 Desember 2015, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan-bersih Perseroan.

Uang Muka dari Pelanggan Jangka Pendek

Uang muka dari pelanggan per tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp388.113.916 ribu, mengalami penurunan, sebesar Rp89.267.980 ribu atau 18,70% dibandingkan Rp477.381.896 ribu pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh sudah terpenuhinya sebagian besar delivery produk industri dan realty.

Biaya yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar per tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp2.469.350.957 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp815.821.091 ribu atau 24,83% dibandingkan Rp3.285.172.048 ribu pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan biaya yang masih harus dibayar terutama disebabkan oleh adanya perubahan pembayaran dengan menggunakan fasilitas perbankan (L/C) atau (NCL).

Pendapatan yang Diterima Dimuka

Pendapatan yang diterima dimuka per tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp173.596.658 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp233.362.900 ribu atau 57,34% dibandingkan Rp406.959.558 ribu pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini terutama disebabkan karena semakin cepatnya delivery produk dan pengakuan progress baik sektor industri maupun realty yang tercermin dari meningkatnya angka penjualan dibandingkan tahun lalu.

Pinjaman Jangka Pendek dari Jangka Panjang

Pinjaman jangka pendek dari jangka panjang per tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp528.189.223 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp67.818.467 ribu atau 11,38% dibandingkan Rp596.007.690 ribu pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini terutama disebabkan karena adanya angsuran hutang jangka panjang yang sudah jatuh tempo pada tahun 2016.

Liabilitas Imbalan Paska Kerja

Liabilitas imbalan paska kerja per tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp254.910.402 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp54.420.234 ribu atau 27,14% dibandingkan Rp200.490.168 ribu pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini terutama disebabkan karena menurunnya tingkat bunga obligasi negara dan penambahan jumlah karyawan yang berdampak pada meningkatnya imbalan paska kerja perseroan.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas Pajak Tangguhan 30 Juni 2016 adalah Rp16.412.605 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp5.241.879 ribu atau 46,93% dibandingkan Rp11.170.726 ribu pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh terdapatnya selisih perhitungan fiskal dan komersial atas beban penyusutan, beban amortisasi dan imbalan paska kerja.

Uang Muka Proyek Jangka Panjang

Uang muka proyek jangka panjang per tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp1.779.644.740 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp116.967.696 ribu atau 7,03% dibandingkan Rp1.662.677.044 ribu pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini terutama disebabkan karena meningkatnya proyek- proyek baru.

Pinjaman dan Utang Bagian Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek

Pinjaman dan Utang bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek per tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp1.591.370.774 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp101.061.526 ribu atau 5,97% dibandingkan Rp1.692.432.300 ribu pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pinjaman jangka panjang yang angsurannya sudah jatuh tempo pada periode tahun ini.

Ekuitas

Ekuitas per tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp5.599.802.501 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp161.701.136 ribu atau 2,97% dibandingkan Rp5.438.101.365 ribu pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan laba perusahaan.

Arus Kas Perseroan

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Tanggal Pada 31 Desember 2014

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2015 adalah sebesar Rp238.405.380 ribu, meningkat sebesar Rp416.096.140 ribu atau 234,17% jika dibandingkan dengan kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2014 sebesar Rp177.690.760 ribu. Kenaikan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi berasal dari kenaikan penerimaan kas dari pelanggan Rp1.784.219.729 ribu atau sebesar 16,34%, lalu meningkatnya pembayaran kepada pemasok Rp946.561.781 ribu atau sebesar 9,27%. Selain itu terjadi kenaikan pembayaran bunga pinjaman Rp309.082.898 ribu atau sebesar 52,67%. Pembayaran pajak juga meningkat sebesar Rp109.628.863 ribu atau sebesar 29,66%.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi pada tahun 2015 adalah sebesar Rp325.091.864 ribu, menurun sebesar Rp943.131.751 ribu atau 74,37% jika dibandingkan dengan pada tahun 2014 sebesar Rp1.268.223.615 ribu.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp345.914.785 ribu, menurun sebesar Rp2.014.184.734 ribu atau 85,00% jika dibandingkan dengan pada tahun 2014 sebesar Rp2.360.099.519 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembayaran pinjaman bank sebesar Rp1.685.476.859 ribu.

Periode 6 bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dibandingkan Dengan Periode 6 bulan Yang Berakhir Tanggal Pada 30 Juni 2015

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi di periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp2.307.233.951 ribu, menurun sebesar Rp1.369.980.905 ribu atau 59,38% jika dibandingkan dengan periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar Rp937.253.046 ribu. Penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi berasal dari meningkatnya pembayaran kepada pemasok sebesar 21,76% atau meningkat sebesar Rp1.508.298.409 ribu jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Selain itu menurunnya arus kas bersih yang digunakan pembayaran bunga pinjaman sebesar 39,61% atau meningkat sebesar Rp67.942.907 ribu jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Penurunan juga terjadi karena meningkatnya pembayaran pajak-pajak sebesar 23,33% atau meningkat sebesar Rp62.060.977 ribu dan menurunnya penerimaan bunga jasa giro sebesar 71,61% atau sebesar Rp 16.844.563 ribu. Pembayaran kepada Direksi dan karyawan juga mengalami penurunan 22,98% atau sebesar Rp27.733.372 ribu. Pembayaran beban usaha dan lainnya juga mengalami penurunan sebesar 39,99% atau sebesar Rp12.399.467 ribu. Sementara yang mengalami kenaikan dari arus kas operasi antara lain berasal dari penerimaan kas pelanggan sebesar 4,72% atau sebesar Rp245.033.112 ribu.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi di periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp319.845.730 ribu, menurun sebesar Rp156.403.370 ribu atau 32,84% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar Rp476.249.100 ribu. Penurunan tersebut disebabkan diantaranya oleh penurunan investasi ventura sebesar Rp120.973.146 ribu dan penurunan penempatan saham pada entitas asosiasi sebesar 97,79% atau sebesar Rp99.185.555 ribu.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan di periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp660.182.985 ribu, yang berasal dari adanya penerimaan pinjaman bank sebesar Rp1.109.503.498 ribu, Perolehan arus kas dari aktivitas pendanaan tersebut juga diimbangi dengan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp312.185.840 ribu.

Belanja Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap dan penyertaan pada Entitas Asosiasi dan Entitas lainnya. Jumlah belanja modal Perseroan adalah sebesar Rp372.798.000 ribu dan Rp461.972.000 ribu masing-masing untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, sebesar Rp1.046.820.000 ribu untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan sebesar Rp1.470.250.000 ribu untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

RISIKO USAHA

Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang merupakan perusahaan konstruksi, Perseroan tidak terlepas dari risiko-risiko baik secara internal maupun eksternal.

Risiko Strategis

1. Risiko Pengembangan Usaha
2. Risiko Investasi Proyek
3. Risiko Hubungan Investor

Risiko Operasional

1. Risiko Kontraktual
2. Risiko Pembayaran
3. Risiko Perdagangan Internasional
4. Risiko Tingginya Harga Bahan Baku / Material
5. Risiko dalam Pemilihan Mitra Sub-kontraktor/*Supplier*
6. Risiko Kurs

Risiko Terkait Kepemilikan Saham

Di samping risiko yang dihadapi oleh Perseroan, kegiatan usaha dan industri Perseroan, kepemilikan saham mengandung risiko-risiko di bawah ini:

1. Kondisi pasar modal Indonesia dapat mempengaruhi harga atau likuiditas Saham.
2. Harga Saham Perseroan dapat berfluktuasi.
3. Penjualan saham Perseroan di masa mendatang dapat mempengaruhi harga pasar dari saham tersebut
4. Kemampuan pemegang saham untuk berpartisipasi dalam penawaran umum terbatas di masa yang akan datang mungkin terbatas.
5. Pembeli atau pemegang saham mungkin menghadapi pembatasan tertentu sehubungan dengan hak pemegang saham minoritas.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SELURUH RISIKO USAHA MATERIAL YANG DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN SERTA ENTITAS ANAK.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yaitu 30 Juni 2016 atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016 yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik oleh KAP Soejatna, Mulyana & Rekan (anggota jaringan firma TPL & Associate Malaysia), akuntan publik independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Drs. Safaat Widjajabrata, CA, CPA pada tanggal 15 Agustus 2016 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan dahulu merupakan Perusahaan Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 Tentang Pendirian Perusahaan Negara Widjaja Karja dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1971 tanggal 22 Juli 1971, Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972, yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pengganti dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* akta Perubahan No. 106 tanggal 17 April 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1723 dan 1724 tanggal 16 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 683 BNRI No. 76 tanggal 21 September 1973 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Sebagaimana yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2007 Tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*) yang diikuti dengan perubahan status dan nama menjadi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan melakukan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek pada tanggal 29 Oktober 2007 ("**Penawaran Umum Perdana**").

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 03/2015, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkretapiian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, *engineering procurement construction*, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa enjinerig dan perencanaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk. disingkat PT Wika (Persero) Tbk. No. 82 tanggal 28 April 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0047903 tanggal 12 Mei 2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0058837.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 12 Mei 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Mudjadi
Komisaris Independen	:	Nurrachman
Komisaris Independen	:	Imas Aan Ubudiah
Komisaris	:	Lilie Mayasari
Komisaris	:	Freddy R. Saragih
Komisaris	:	Eddy Kristanto

Direksi

Direktur Utama	:	Bintang Perbowo
Direktur	:	Gandira Gutawa Sumapradja
Direktur	:	Destiawan Soewardjono
Direktur	:	I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra
Direktur	:	Bambang Pramujo
Direktur	:	Antonius Nicholas Stephanus Kosasih

Keterangan Mengenai Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan memiliki 6 Entitas Anak yang dimiliki secara langsung dan 1 Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung dengan kepemilikan di atas 50% dan dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan. Perusahaan tersebut adalah:

Entitas Anak

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Mulai Beroperasi Komersial
ENTITAS ANAK (KEPEMILIKAN LANGSUNG)					
WTON	Bekasi	usaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.	62,71%	1997	1997
WR	Jakarta	usaha dalam bidang realti, properti dan jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.	85,41%	2000	2000

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Mulai Beroperasi Komersial
WKG	Jakarta Selatan	melaksanakan usaha di bidang (i) Industri konstruksi dan <i>engineering</i> ; (ii) Jasa pemborongan dengan pola progres <i>termyn</i> maupun <i>turnkey/Build Operate Transfer</i> (BOT); (iii) Pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu; (iv) Perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi; (v) Layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan <i>engineering</i> pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perseroan terbatas; (vi) Realti, sebagai pengembang realti; (vii) Properti, sebagai investor properti; (viii) Industri pendukung konstruksi bangunan gedung.	99%	2008	2008
WIK	Kabupaten Timor	melaksanakan usaha dalam bidang industri pabrik, melaksanakan usaha perdagangan umum, usaha jasa, agroindustri, pertambangan, energi dan jasa konstruksi.	96,5%	2000	2000
WRK	Jakarta Selatan	melaksanakan kegiatan usaha di bidang jasa konstruksi, jasa <i>engineering, procurement and construction</i> , jasa fabrikasi, jasa pengoperasian dan pemeliharaan serta kegiatan investasi yang menunjang kegiatan usaha dimaksud.	90,04%	2008	2008
BITUMEN	Sulawesi Tenggara	melaksanakan kegiatan usaha di bidang pertambangan, industri material pertambangan dan konstruksi, perdagangan dan distribusi, pengangkutan dan jasa pelabuhan.	99%	2013	2013
ENTITAS ANAK (KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG)					
CLT	Batam	melaksanakan usaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.	99,5% melalui WTON	2014	2014

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA

Umum

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya memiliki visi untuk menjadi salah satu Perusahaan terbaik di bidang *Engineering, Procurement & Construction* (EPC). Strategi utama Perseroan dalam pencapaian visinya adalah dengan memiliki bisnis yang terdiversifikasi, dengan tetap fokus pada bisnis utama Perseroan melalui integrasi vertikal antara bisnis yang dimiliki (*backward and forward integration*) sehingga mampu memberikan solusi yang menyeluruh kepada para pelanggan Perseroan. Visi ini memperjelas langkah kegiatan Perseroan dengan maksud dan tujuan untuk menciptakan *sustainable growth* bagi para *stakeholders*.

Kemampuan Perseroan untuk memberikan pelayanan yang unggul, jasa pelayanan yang lengkap, serta prospek usaha yang berkesinambungan berkaitan langsung dengan keunggulan-keunggulan kompetitifnya yang antara lain adalah sebagai berikut:

- Perusahaan BUMN unggulan yang bergerak di sektor konstruksi
- Rekam jejak yang terbukti
- Manajemen dan tenaga kerja ahli yang berpengalaman
- Wilayah Operasi

Kegiatan usaha

Perseroan saat ini memiliki 4 (empat) segmen usaha meliputi Infrastruktur & Gedung, Energi dan *Industrial Plant*, Realty & Properti, dan Industri. Dalam menjalankan kelima segmen usaha, Perseroan didukung oleh 8 (delapan) Departemen Operasi serta 6 (enam) Entitas Anak dan 12 (dua belas) Entitas Asosiasi.

Berikut adalah penjelasan dari keempat segmen usaha Perseroan:

A. Segmen Usaha Infrastruktur & Gedung

Segmen usaha konstruksi meliputi 3 *Strategic Business Unit* (SBU) yakni SBU Konstruksi Sipil, SBU Konstruksi Gedung, dan SBU Konstruksi Baja. Segmen usaha konstruksi dikelola oleh Departemen Sipil Umum 1, Departemen Sipil Umum 2, Departemen Sipil Umum 3, Departemen Luar Negeri, Departemen Bangunan Gedung, dan dua entitas anak: WIKA Industri & Konstruksi, WIKA Gedung.

B. Segmen Usaha Energi dan *Industrial Plant*

Segmen usaha Energi dan *Industrial Plant* meliputi 2 lingkup pekerjaan, yakni SBU *Engineering, Procurement, & Construction* (EPC) dan SBU *Operation & Maintenance*.

C. Segmen Usaha Industri

Segmen usaha ini meliputi 2 sub segmen usaha yakni Segmen Industri Beton Pracetak, Segmen Fabrikasi Baja dan Segmen Bitumen. Sebagai pendukung dari kompetensi inti, pilar industri manufaktur Perseroan, variasi dari produk-produk pendukung aktifitas konstruksi, seperti:

- Beton Pracetak, yaitu: Produk beton pracetak serta natural resources management.
- Fasilitas Industri, yaitu: Fabrikasi Baja dengan menghasilkan Produk Konstruksi Baja, aluminium casting, plastic injection.
- Bitumen, yaitu: granular asphalt, extraction asphalt.

D. Segmen Usaha Realiti & Properti

Segmen usaha Realiti & Properti dikelola oleh PT WIKA Realty. Perseroan memiliki 85,26% di PT WIKA Realty. Segmen usaha Realiti & Properti melakukan pekerjaan yang bergerak dalam bidang usaha realti, jasa properti dan jasa seperti penggarapan landed house, highrise (apartment, condotel, office mixed use), industrial estate. Untuk memperkuat image pasar, perusahaan membentuk umbrella brand dengan nama Tamansari.

Segmen usaha ini dikerjakan oleh Departemen Bangunan Gedung yang menggarap proyek-proyek pemerintah dan BUMN ada di bawah Departemen Bangunan Gedung, sedangkan untuk proyek dari swasta dikelola oleh anak perusahaan tersendiri, yakni WIKA Gedung dan WIKA Realty. Di segmen usaha ini, Perseroan juga menggarap bangunan fasilitas seperti rumah sakit, terminal penumpang bandara dan stasiun, sarana pendidikan, sarana olahraga, perkantoran, mal dan sarana rekreasi lainnya.

Pemasaran

Dalam upaya untuk mewujudkan visi untuk menjadi salah satu perusahaan terbaik di bidang EPC di Asia Tenggara di tahun 2020, Perseroan akan terus berupaya mengejar berbagai peluang bisnis dalam industri konstruksi baik di Indonesia maupun negara-negara lainnya.

Perseroan juga telah mengembangkan pangsa pasar konstruksi ke sejumlah negara di Asia dan Afrika seperti Aljazair, Libya, Uni Emirat Arab, Brunei Darussalam dan Timor Leste. Selain pengembangan pasar konstruksi, Perseroan juga mengembangkan industri beton pracetak di luar negeri dengan telah membuka pabrik di Aljazair dan dalam waktu dekat akan membangun pabrik beton pracetak di Myanmar.

Upaya pemasaran dilakukan oleh Perseroan secara desentralisasi sesuai dengan kewenangan masing-masing Departemen Usaha dan Perusahaan Anak. Di bidang usaha jasa konstruksi, kegiatan pemasaran baru dapat terlaksana apabila pengguna jasa telah menaruh "kepercayaan" kepada pelaksana. Hal tersebut berkaitan dengan sifat jasa konstruksi menawarkan sesuatu yang belum berwujud dengan suatu harga, kualitas dan waktu penyerahan yang telah ditentukan. Proses produksi dalam bentuk pengerjaan proyek dilaksanakan di tempat pengguna jasa berdasarkan kontrak yang disepakati bersama antara Pengguna Jasa dan Penyedia Jasa.

Kegiatan pemasaran meliputi daerah Pemasaran seluruh Indonesia yang di layani oleh 7 kantor wilayah, serta 5 kantor representative di luar negeri.

Proyek-proyek yang didapat Perseroan adalah berasal dari lelang dan penunjukan. Berikut tabel mengenai perkembangan kontrak yang diperoleh oleh Perseroan dari tahun 2011 sampai dengan 30 Juni 2016:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015	30 Juni 2016
Tender Diikuti	30.341.000	42.766.776	43.971.413	43.460.529	85.374.936	69.158.763
Tender Dimenangkan	13.568.485	17.125.319	17.731.027	17.631.937	25.221.756	9.105.950
Daya Saing (%)	44,72	40,04	40,32	40,57	29,54	13,17

Adapun perolehan kontrak pada tahun berjalan per segmen usaha dari tahun 2011 sampai dengan 30 Juni 2016 adalah:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015	30 Juni 2016
Infra & Gedung	6.411	9.443	9.182	9.817	19.077	4.651
Energi & Industrial Plant	4.215	3.595	4.325	3.634	1.034	2.244
Industri	2.141	2.624	2.992	2.828	3.734	1.582
Realty & Properti	801	1.463	1.244	1.354	1.376	232
Jumlah	13.568	17.125	17.743	17.633	25.221	8.709

Persaingan dan Pelanggan

Persaingan

Dibawah ini adalah beberapa perusahaan konstruksi besar yang merupakan pesaing Perseroan dan sahamnya telah dicatitkan di bursa efek Indonesia:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Pesaing dalam hal
1.	Adhi Karya	Jasa Konstruksi	Penjualan
2.	Waskita Karya	Jasa Konstruksi	Penjualan
3.	Pembangunan Perumahan	Jasa Konstruksi	Penjualan

Dengan adanya persaingan di industri konstruksi, Perseroan meyakini bahwa pangsa pasar Perseroan adalah rata-rata sebesar 2% yaitu diperbandingkan antara pasar yang diperoleh Perseroan dengan pasar potensial konstruksi yang informasinya tersedia untuk umum, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam triliun Rupiah)

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015	Juni 2016
Nasional*	304	368	445	454	505	655
Realisasi Perolehan Perseroan	13	17	17	17	25	38
(%)	4.2	4.6	3.1	3.0	4.9	6

Catatan *): Berdasarkan *Badan Pusat Statistik*

Pelanggan

Pelanggan utama Perseroan mencakup Pemerintah Indonesia dan perusahaan-perusahaan BUMN seperti Dinas Pekerjaan Umum, PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Namun seiring dengan perkembangan perekonomian Indonesia yang berdampak pada tumbuhnya industri konstruksi swasta, Perseroan melihat perkembangan ini sebagai peluang pasar yang cukup besar.

Pelanggan Perseroan dapat dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok utama, yaitu Pemerintah, BUMN dan swasta. Tabel berikut memperlihatkan kontribusi dari masing-masing kelompok selama 5 (lima) tahun terakhir:

Tahun	Pemerintah		BUMN		Swasta		Total
	(Rp miliar)	%	(Rp miliar)	%	(Rp miliar)	%	(Rp miliar)
2011	3.932	28,98%	5.768	42,51%	3.868	28,51%	13.568
2012	3.136	18,31%	5.249	30,65%	8.740	51,04%	17.125
2013	4.312	24,30%	7.221	40,70%	6.210	35,00%	17.743
2014	2.697	15,30%	5.112	29,00%	9.810	55,70%	17.631
2015	3.111	29,86%	322	3,09%	6.988	67,05%	10.423
30 Juni 2016	1.426	18,82%	1.914	25,26%	4.237	55,92%	7.578

Strategi Usaha

Perseroan bertujuan untuk menjadi salah satu perusahaan terbesar di Asia Tenggara. Dimana untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan secara khusus memiliki beberapa strategi utama antara lain:

- Strategi Pemasaran: Pasar Selektif
- Strategi Keuangan: Sentralisasi dan Pembiayaan Mandiri
- Strategi Operasional: QSHE, Pengadaan Terpusat, Program Efisiensi dan Mitigasi Risiko
- Strategi Investasi: Perkuatan Integrasi *Forward-Backward*
- Strategi *Human Capital*: Perkembangan Berbasis Kompetensi dan Pengharkatan

EKUITAS KONSOLIDASIAN

Tabel berikut menyajikan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2014, 2015, dan 2016 diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan 2014 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut oleh KAP Soejatna, Mulyana & Rekan.

(Dalam ribuan Rupiah)

KETERANGAN	Per Tanggal 31 Desember		Per Tanggal 30 Juni
	2014	2015	2016
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal Saham	614.922.500	614.922.500	614.922.500
Modal Saham yang Diperoleh Kembali	(10.272.110)	(10.272.110)	(10.272.110)
Tambahan Modal Disetor	715.858.789	715.858.789	715.858.789
Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak	1.127.249.357	1.127.249.357	1.127.249.357
Komponen Ekuitas Lainnya			
Selisih Penilaian Aset	23.526.182	14.626.146	14.626.146
Pengkukuran kembali Imbalan Pasti	(106.750.583)	(100.444.293)	(126.915.667)
Saldo Laba	1.523.052.638	2.013.224.280	2.174.105.213
Sub Jumlah	3.887.586.773	4.375.164.669	4.509.574.228
Kepentingan Non Pengendali	989.167.968	1.062.936.696	1.090.228.273
Total Ekuitas	4.876.754.741	5.438.101.365	5.599.802.501

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen dalam bentuk uang tunai kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan, dengan memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan pembagian dividen yang akan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Berikut merupakan keterangan mengenai pembayaran dividen Perseroan untuk tahun buku 2011 sampai dengan 2015, yang masing-masing dibayarkan pada tahun berikutnya:

Tahun	Dividend (IDR)	Ratio	Dividend / share (IDR)	Tanggal Pembayaran
2015	125.014.252.275	20%	20,35	27-Mei-16
2014	123.036.754.103	20%	20,03	22-Mei-15
2013	170.813.909.760	30%	27,82	13-Mei-14
2012	136.277.605.800	29%	22,32	14-Jun-13
2011	104.151.182.400	29%	17,28	11-Jun-12

PERPAJAKAN

Calon pemegang HMETD dalam PMHMETD I ini diharapkan untuk berkonsultasi dengan konsultan pajak masing-masing mengenai akibat perpajakan yang timbul dari pembelian, pemilikan maupun penjualan HMETD yang diperoleh melalui PMHMETD I ini.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam PUT I ini adalah sebagai berikut :

Akuntan Publik : KAP Soejatna Mulyana & Rekan
Konsultan Hukum : mbuan & Partners

Notaris : Notaris Fathiah Helmi, S.H.

Administrasi Efek : Datindo Entrycom

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM PERSEROAN

1. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Oktober 2016 berhak untuk mengajukan pemesanan Saham HMETD dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang ● (●) saham lama berhak atas ● (●) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham HMETD dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham dengan Harga Pelaksanaan Rp[●] ([●] Rupiah) per saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian saham baru adalah:

- a. Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- b. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 18 Oktober 2016.

2. Distribusi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 11 Oktober 2016. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 11 Oktober 2016 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 12 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2016.

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository – Book Entry Settlement System (C-BEST)* sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota/Bursa Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
 - ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham HMETD hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham HMETD hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- i. Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.
- ii. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- iii. Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
- iv. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp 6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- v. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham HMETD hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa.
 - Asli formulir penyetoran efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap. Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham (SKS) jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan SBHMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat, 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPS tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 saham atau kelipatannya.

- a. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham HMETD hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham HMETD tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham HMETD hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham HMETD tambahan atas nama pemberi kuasa.
 - Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
 - Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.
- b. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham HMETD hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
 - Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp 6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).

- Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham HMETD hasil pelaksanaan oleh BAE.
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 20 Oktober 2016 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan dalam PMHMETD I

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 21 Oktober 2016 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional sesuai dengan tambahan pemesanan dari HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang SBHMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham HMETD Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("**Bank Perseroan**") sebagai berikut:

Bank •
Cabang: Jl. •
No. Rekening: A/C. •
Atas Nama: PT •

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham HMETD dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham HMETD tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 20 Oktober 2016.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham HMETD. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham HMETD, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham HMETD akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham HMETD antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham HMETD yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan saham baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham HMETD tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2016 (selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 25 Oktober 2016 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham HMETD hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham HMETD hasil penjatahan atas pemesanan Saham HMETD tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) mulai tanggal 14 Oktober 2016. Sedangkan SKS hasil penjatahan saham dapat diambil mulai tanggal 25 Oktober 2016. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- b. Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi/dewan komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

11. Alokasi Sisa Saham yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan.

KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

1. Yang Berhak Menerima SBHMETD

Para Pemegang Saham yang berhak memperoleh HMETD adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Oktober 2016 pukul 16.00 WIB.

2. Pemegang Sertifikat HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- a. Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Oktober 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD
- b. Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau
- c. Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD

3. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan SBHMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 12 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2016.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

4. Bentuk Dari SBHMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

5. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang SBHMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 12 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2016.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp[●] ([●] Rupiah) per SBHMETD baru hasil pemecahan. Biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

6. Nilai HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya.

Penjabaran di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD:

- Harga penutupan saham pada hari bursa terakhir sebelum perdagangan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	= Rp a
- Harga Pelaksanaan PMHMETD I	= Rp b
- Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD I	= A
- Jumlah saham yang diterbitkan dalam PMHMETD I	= B
- Harga teoritis Saham HMETD	= $\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
	= Rp c

Dengan demikian, secara teoritis harga HMETD per saham adalah:

= Rp a - Rp c

7. Penggunaan SBHMETD

SBHMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegang HMETD untuk membeli Saham HMETD. SBHMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham HMETD. SBHMETD tidak berlaku dalam bentuk fotokopi. SBHMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

8. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

9. Lain-lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban Pemegang SBHMETD atau calon pemegang HMETD.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (SBHMETD)

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD I ini melalui iklan di surat kabar.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD I, yaitu tanggal 11 Oktober 2016. Prospektus dan FPPS Tambahan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 11 Oktober 2016 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

PT Datindo Entrycom
Wisma Sudirman - Puri Datindo
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34, Jakarta
Telp. 021 – 5709009
Fax. 021 – 5709026

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Oktober 2016 pukul 16.00 WIB belum mengambil Prospektus dan SBHMETD sampai dengan tanggal 18 Oktober 2016 dan tidak menghubungi PT Datindo Entrycom sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Datindo Entrycom ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD I ini, para pemegang saham dipersilahkan menghubungi:

**Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk**

Kantor Pusat

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9

Jakarta 13340, Indonesia

Telepon: (021) 819-2808 Fax :(021) 819-1235

www.wika.co.id

adwijaya@wikamail.id